

DOI: <https://doi.org/10.31933/jemsi.v5i3>

Received: 12 Januari 2024, Revised: 18 Januari 2024, Publish: 25 Januari 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru Serta Dampaknya Pada Prestasi Belajar Siswa

Suarni Norawati¹, Budi Hermanto², Zamhir Basem³, Supardi Supardi⁴

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia, email:

suarninorawati@pascabangkinang.ac.id

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia, email: budi354.hermanto67@gmail.com

³Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia, email: zamhirbasem803@gmail.com

⁴Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bangkinang, Indonesia, email: yusup@pascabangkinang.ac.id

Corresponding Author: suarninorawati@pascabangkinang.ac.id¹

Abstract: *This research was conducted at SMP Negeri 8 Pinggir with the aim of finding out the influence between the principal's leadership and school committee participation on teacher performance and its impact on student learning achievement. The population in this study was 32 teachers and the sample was determined using a saturated census technique so that the total sample in this study was 32 respondents. The data analysis technique uses Structural Equation Modeling (SEM) using SmartPLS version 3.0 software. The results of the research show that the principal's leadership has a significant direct effect on teacher performance, school committee participation has a direct significant effect on teacher performance, the principal's leadership has a significant direct effect on student learning achievement, school committee participation has a direct significant effect on student learning achievement, Teacher performance has a significant direct effect on student learning achievement, principal leadership has a significant indirect effect on student learning achievement through teacher performance, and school committee participation has a significant indirect effect on student learning achievement through teacher performance.*

Keyword: *Leadership, School Committee Participation, Teacher Performance, Student Learning Achievement*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 8 Pinggir dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang terjadi antara kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah terhadap kinerja guru serta dampaknya pada prestasi belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang guru dan sampel ditentukan menggunakan teknik sensus jenuh sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 32 orang responden. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan memanfaatkan *software* SmartPLS versi 3.0. Hasil dalam penelitian menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru, partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru, kepemimpinan kepala

sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, kinerja guru berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru, serta partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru.

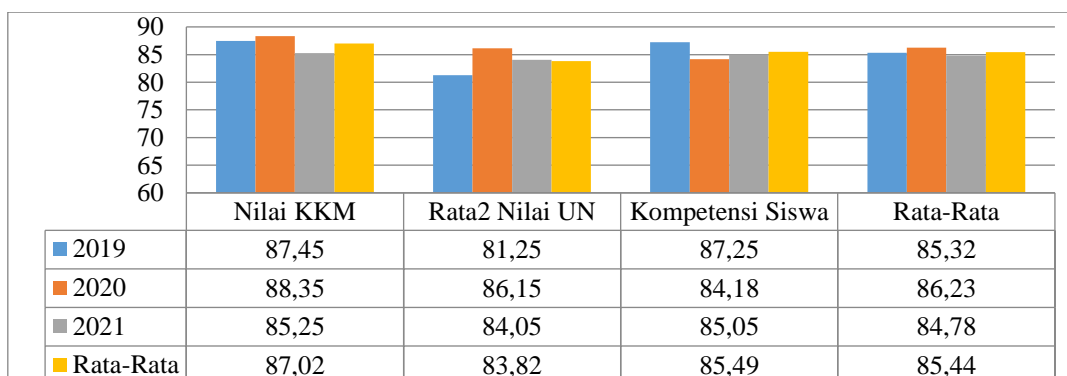
Kata Kunci: Kepemimpinan, Partisipasi Komite Sekolah, Kinerja Guru, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Implementasi wujud perhatian pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional yaitu dengan melakukan pembaharuan program wajib belajar yang sebelumnya hanya sembilan tahun menjadi dua belas tahun, sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud RI No. 19 tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar (PIP) pasal 2 ayat (a) yang menyebutkan bahwa PIP bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan usia 21 (dua puluh satu) tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat satuan pendidikan menengah dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal atau rintisan wajib belajar yaitu selama 12 (dua belas) tahun.

Sebagai salah satu satuan pendidikan nasional tingkat menengah pertama, maka SMP Negeri 8 Pinggir juga memiliki kewajiban dalam menyelenggarakan pemenuhan pendidikan siswa yang berkualitas dengan dilengkapi prasarana dan sarana pendukung pembelajaran siswa. Sekolah ini di kepalai oleh Ibu Ellyon Nova dengan dibantu sebanyak 34 orang guru yang bertugas dalam mendidik, mengajar dan membimbing para siswa agar menjadi peserta didik yang unggul dalam berprestasi, berkemajuan, cerdas dan memiliki akhlak yang mulia. Para guru terus berupaya dalam membina diri agar mampu memenuhi standarisasi tenaga pengajar yang sesuai dengan UU RI no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, para guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pemenuhan kualifikasi ini tentunya akan mengarahkan pada terciptanya peserta didik yang berprestasi.

Prestasi belajar para siswa yang dilihat dari pencapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), rata-rata nilai Ujian Nasional (UN) dan pengembangan kompetensi siswa seperti yang terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 8 Pinggir, Tahun 2020-2022

Sumber: SMP Negeri 8 Pinggir

Ket: Target Nilai KKM=75; Nilai Rata-Rata UN=75 serta Kompetensi Siswa=75

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pencapaian pada setiap indikator penilaian prestasi belajar siswa sudah mencapai target yang sudah ditetapkan, namun

secara umum terindikasi masih belum optimal karena dalam tiga tahun terakhir setiap indikator penilaian prestasi belajar siswa tersebut berfluktuasi. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena belum semua siswa yang terdorong dan terpacu untuk memberikan nilai terbaiknya sehingga pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) masih ada siswa yang kurang semangat dan menunjukkan respon yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, ada juga siswa yang mengikuti pelajaran semata-mata hanya agar tidak tinggal kelas serta terdapat siswa mengikuti belajar bukan untuk menambah ilmu tetapi diharuskan mengikuti pelajaran yang ada. Sewang (2015), banyak faktor yang menentukan prestasi belajar siswa diantaranya seperti kepemimpinan kepala sekolah, tingkat pencapaian kinerja guru, kompetensi guru, keprofesionalisme guru, partisipasi komite sekolah, lingkungan sekolah, aturan sekolah dan lain sebagainya.

Sebagian guru masih menggunakan metode konvensional pada saat proses pembelajaran. Metode konvensional dapat diartikan adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah sehingga dalam hal ini tidak semua siswa memiliki cara belajar terbaik dengan mendengarkan, guru juga sering mendapatkan kesulitan untuk menjaga agar siswa tetap tertarik dengan yang diajarkan, siswa juga tidak mengetahui apa mereka pelajari pada hari itu. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa juga dinilai masih belum optimal, sehingga para siswa masih belum mampu memberikan nilai terbaiknya sesuai tingkat kemampuan yang dimiliki. Adanya hubungan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa terbukti pada penelitian Afiah dan Luqman (2020), menyimpulkan kinerja guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kota Makassar. Penelitian Retno (2014), juga menyimpulkan kinerja guru terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Selanjutnya penelitian Oktavianus (2020), menyimpulkan kinerja guru biologi terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Kabupaten Sumba Barat Daya.

Dalam menjamin kelancaran aktivitas sekolah, maka seorang kepala sekolah harus menetapkan standar kepemimpinannya terlebih dahulu. Standar kepemimpinan ini merupakan tolak ukur suatu perbandingan yang digunakan untuk menentukan apa yang telah dilakukan dengan apa yang diharapkan. Pada era globalisasi ini kepala sekolah yang dibutuhkan adalah pemimpin yang mempunyai kompetensi yang tinggi, dan kompetensi itu sendiri adalah dengan diperoleh dari pengalaman dan ilmu pengetahuan yang maksimal.

Adanya hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh La Siteni (2016), menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VII semester 1 SMP negeri Sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Penelitian Endah (2013), juga menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya. Selanjutnya adanya hubungan kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru sejalan dengan penelitian Lidyawati dkk (2013), menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Abiansemal. Penelitian Maryani (2016), juga menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada Sekolah Dasar Negeri Terakreditasi A di Kabupaten Purwakarta.

Peran serta komite sebagai pendukung penyelenggaraan sekolah juga dirasa masih kurang memuaskan karena masih terdapat beberapa peralatan sekolah seperti bangku, meja, papan tulis dan beberapa peralatan sekolah lainnya yang seharusnya perlu mendapatkan perawatan atau diganti baru. Keberadaan komite sebagai pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan pengeluaran sekolah juga dirasa kurang memuaskan karena keikutsertaan para komite tersebut dalam menghadiri rapat yang masih rendah. Peranan komite sebagai mediator sekolah sudah cukup memuaskan karena komite sudah cukup aktif dalam menangani konflik atau masalah yang terjadi di sekolah. Adanya hubungan antara partisipasi komite sekolah dengan prestasi

belajar siswa telah dibuktikan dengan penelitian Naomi (2018), menyimpulkan partisipasi komite sekolah terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Ira Medan. Penelitian Sudirman dan Jalil (2021), juga menyimpulkan partisipasi komite sekolah terbukti berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik SMP DDI Polewali Mandar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.
2. Apakah partisipasi komite sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru.
3. Apakah kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.
4. Apakah partisipasi komite sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa
5. Apakah kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *exploratory* yaitu berusaha untuk mencari hubungan-hubungan yang relatif baru, dan *explanatory* yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara menjelaskan gejala yang ditimbulkan obyek penelitian. Penelitian ini dilakukan pada SMP Negeri 8 Pinggir yang berlokasi di jalan Bhatin Muajolelo Pinggir, Kecamatan Pinggir, Kabupaten Bengkalis. Penelitian dilakukan selama 3 bulan yang dimulai sejak bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2023. Jenis dan sumber data dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data (instrumen) yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 8 Pinggir berjumlah 34 orang guru dan semua dijadikan sampel, sehingga teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus. Teknik analisis data yang digunakan dalam menjelaskan fenomena dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan menggunakan *Partial Least Square* (PLS). Model persamaan yang digunakan adalah;

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Z = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Y$$

Keterangan:

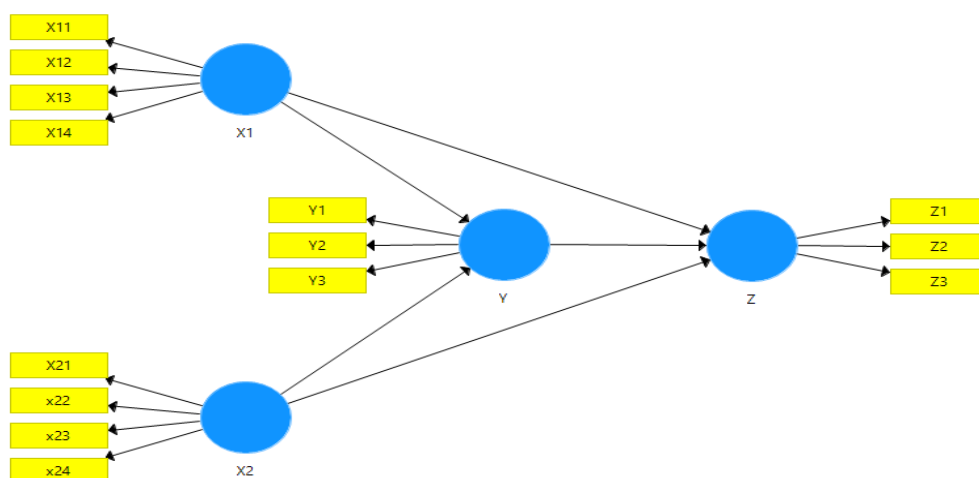
Z = Prestasi Belajar Siswa

Y = Kinerja Guru

X₁ = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X₂ = Partisipasi Komite Sekolah

Model yang digunakan adalah



Gambar 2. Model Penelitian

Kriteria penilaian:

Tabel 1. Kriteria Penilaian PLS Uji Outer Model

| Uji Model | Output | Kriteria |
|-------------|------------------------------|--|
| Outer Model | <i>Convergent Validity</i> | Nilai <i>loading factor</i> 0,50- 0,60 sudah dianggap cukup |
| | <i>Discriminant Validity</i> | Nilai korelasi <i>cross loading</i> dengan variabel latennya harus lebih besar dibandingkan dengan korelasi terhadap variabel laten lain |
| | AVE | Nilai Ave harus diatas 0,50 |
| | <i>Composite Relibility</i> | $\geq 0,60$ |

Sumber: Gendro, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian *inner model* dapat dievaluasi dengan melihat *r-square* (reliabilitas indikator) untuk konstrak dependen dan nilai t-statistik dari pengujian koefisien jalur (*path coefficient*). Semakin tinggi nilai *r-square* berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Nilai *path coefficient* menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis.

a. Analisis Variant (R^2) atau Uji Determinasi

Hasil o koefisien determinasi dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Nilai R Square

| No | Variabel Penelitian | R Square | R Square Adjusted |
|----|----------------------------|----------|-------------------|
| 1 | Kinerja guru (Y) | 0,593 | 0,605 |
| 2 | Prestasi belajar siswa (Z) | 0,759 | 0,770 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Dari Tabel 2 menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah mampu menjelaskan variabilitas konstrak kinerja guru yaitu sebesar 60,5%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 39.5% lagi diterangkan oleh konstrak lainnya diluar yang diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah mampu menjelaskan variabilitas konstrak prestasi belajar siswa yaitu sebesar 77%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 23% lagi diterangkan oleh konstrak lainnya diluar penelitian ini.

b. Pengujian Hipotesis

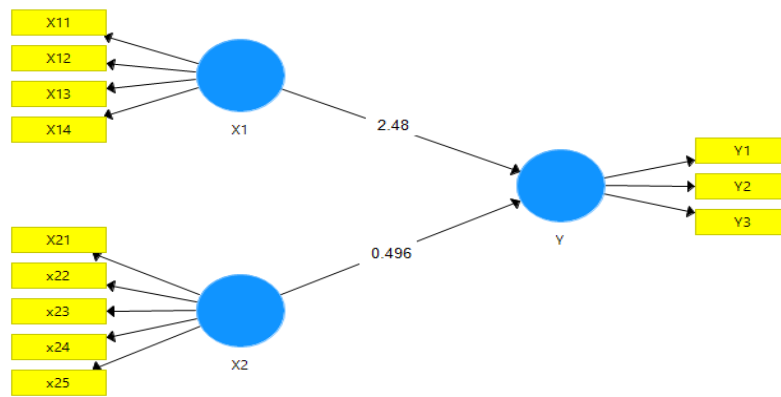
Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian *inner model* (model struktural) yang meliputi output *r-square*, koefisien parameter dan t-statistik. Nilai-nilai tersebut dapat dilihat dari hasil *bootstrapping*. Namun sebelum hal tersebut, terlebih dahulu perlu juga diketahui persamaan model dalam penelitian ini yaitu seperti yang terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Struktur Model Persamaan

| No | Variabel Penelitian | Original Sample (O) |
|----|--|---------------------|
| 1 | Kepemimpinan -> Kinerja guru | 0,248 |
| 2 | Partisipasi komite sekolah -> Kinerja guru | 0,496 |
| 3 | Kepemimpinan -> Prestasi belajar siswa | 0,222 |
| 4 | Partisipasi komite -> Prestasi belajar siswa | 0,437 |
| 5 | Kinerja guru -> Prestasi belajar siswa | 0,223 |
| 6 | Kepemimpinan -> Kinerja guru -> Prestasi belajar siswa | 0,155 |
| 7 | Partisipasi komite -> Kinerja guru -> Prestasi belajar siswa | 0,111 |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Selanjutnya dapat dilihat struktur dari persamaan pertama.

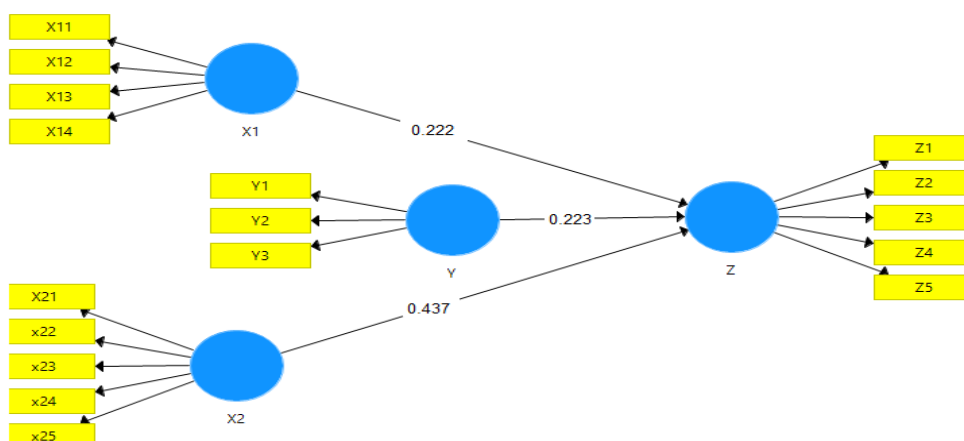


Gambar 3. Struktur Model Persamaan I
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Kinerja guru = 0,248 * Kepemimpinan kepala sekolah + 0,496 * Partisipasi komite

Dari struktur model persamaan I ini dapat dijelaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja guru yaitu sebesar 0,248 satuan. Hal ini memberikan arti bahwa apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan dengan asumsi partisipasi komite sekolah konstan atau tidak mengalami perubahan, maka kinerja guru pada SMP Negeri 8 Pinggir akan mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,248 satuan dan begitu juga sebaliknya apabila kepemimpinan kepala sekolah menurun satu satuan dengan asumsi partisipasi komite sekolah konstan atau tidak mengalami perubahan, maka kinerja guru pada SMP Negeri 8 Pinggir juga akan menurun yaitu sebesar 0,248 satuan. Selanjutnya partisipasi komite sekolah dalam penelitian ini memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja guru yaitu sebesar 0,496 satuan. Hal ini memberi arti bahwa apabila partisipasi komite sekolah meningkat satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah konstan atau tidak mengalami perubahan, maka kinerja guru pada SMP Negeri 8 Pinggir akan meningkat yaitu sebesar 0,496 satuan dan sebaliknya apabila partisipasi komite sekolah menurun satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah konstan atau tidak ada perubahan, maka kinerja guru pada SMP Negeri 8 Pinggir juga menurun yaitu sebesar 0,496 satuan. Struktur model persamaan II seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Struktur Model Persamaan II
 Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

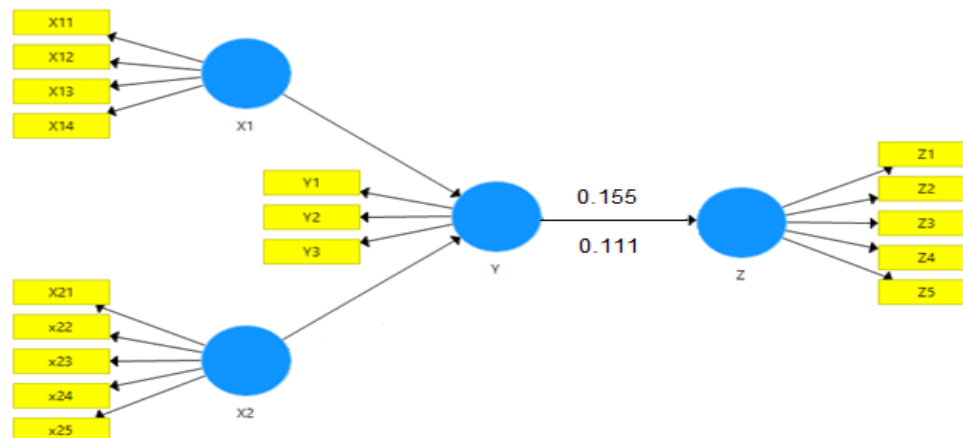
$$Z = \beta_3 X_1 + \beta_4 X_2 + \beta_5 Y$$

Kinerja guru = 0,222 * Kepemimpinan kepala sekolah + 0,437 * Partisipasi komite sekolah + 0,223 * Kinerja guru.

Dari struktur model persamaan II ini dapat dijelaskan kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,222. Hal ini memberikan arti apabila kepemimpinan kepala sekolah meningkat satu satuan dengan asumsi partisipasi komite sekolah dan kinerja guru konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 8 Pinggir akan meningkat sebesar 0,222 satuan dan begitu juga sebaliknya apabila kepemimpinan kepala sekolah menurun satu satuan dengan asumsi partisipasi komite sekolah dan kinerja guru konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Pinggir juga menurun sebesar 0,222 satuan.

Partisipasi komite sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja guru sebesar 0,437. Hal ini memberikan arti apabila partisipasi komite sekolah meningkat satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 8 Pinggir akan meningkat sebesar 0,437 satuan dan begitu juga sebaliknya, apabila partisipasi komite sekolah menurun satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 8 Pinggir juga akan menurun sebesar 0,437 satuan.

Selanjutnya kinerja guru memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,223. Hal ini memberikan arti apabila kinerja guru meningkat satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 8 Pinggir akan meningkat sebesar 0,223 satuan dan begitu juga sebaliknya, apabila kinerja guru menurun satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi komite sekolah konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa pada SMP Negeri 8 Pinggir juga menurun sebesar 0,223 satuan. Selanjutnya struktur model persamaan III seperti pada Gambar 4



Gambar 5. Struktur Model Persamaan III

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

$$Z = \beta_6 X_1 M_y + \beta_7 X_2 M_y$$

Prestasi belajar siswa = 0,155 * Kepemimpinan kepala sekolah dengan Mediasi Kinerja guru + 0,111 * Partisipasi komite sekolah dengan Mediasi Kinerja Guru.

Dari struktur model persamaan III ini, dijelaskan kepemimpinan kepala sekolah yang dimediasi kinerja guru memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,155 satuan, yang memberi arti apabila kepemimpinan kepala sekolah yang dimediasi kinerja guru meningkat satu satuan dengan asumsi partisipasi komite sekolah yang dimediasi kinerja guru akan mengalami peningkatan sebesar 0,155 satuan dan begitu juga sebaliknya apabila kepemimpinan kepala sekolah yang dimediasi kinerja guru menurun satu satuan dengan asumsi partisipasi komite sekolah yang dimediasi kinerja guru konstan atau tidak mengalami

perubahan, maka prestasi belajar siswa juga akan menurun sebesar 0,155 satuan. Partisipasi komite sekolah yang dimediasi kinerja guru memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,111, yang memberi arti apabila partisipasi komite sekolah yang dimediasi kinerja guru meningkat satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah yang dimediasi kinerja guru konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa akan mengalami peningkatan sebesar 0,111 satuan dan begitu juga sebaliknya, apabila partisipasi komite sekolah yang dimediasi kinerja guru menurun satu satuan dengan asumsi kepemimpinan kepala sekolah yang dimediasi kinerja guru konstan atau tidak mengalami perubahan, maka prestasi belajar siswa pada juga akan menurun sebesar 0,111 satuan. Kemudian hasil uji hipotesis berdasarkan pengujian *path coefficient* dalam penelitian ini seperti yang terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji *Path Coefficients*

| No | Variabel | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P-Values | Ket |
|----|--------------|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|----------|
| 1 | X1 -> Y | 0,248 | 0,244 | 0,101 | 2,647 | 0,017 | Diterima |
| 2 | X2 -> Y | 0,496 | 0,483 | 0,114 | 4,538 | 0,000 | Diterima |
| 3 | X1 -> Z | 0,222 | 0,232 | 0,088 | 2,734 | 0,014 | Diterima |
| 4 | X2 -> Z | 0,437 | 0,417 | 0,095 | 4,796 | 0,000 | Diterima |
| 5 | Y -> Z | 0,223 | 0,227 | 0,082 | 2,916 | 0,009 | Diterima |
| 6 | X1 -> Y -> Z | 0,155 | 0,155 | 0,080 | 3,045 | 0,008 | Diterima |
| 7 | X2 -> Y -> Z | 0,111 | 0,109 | 0,047 | 2,555 | 0,021 | Diterima |

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2023

Hasil pengujian hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti bahwa Hal ini memberikan arti bahwa semakin baiknya sikap kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik. Kepala sekolah memang memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pencapaian kinerja para guru karena kepala sekolah memiliki tugas utama dalam memberi bimbingan, bantuan, pengawasan, penilaian serta penyelesaian setiap masalah-masalah yang berhubungan dengan teknis penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan pengajaran berupa perbaikan program dan kegiatan pendidikan pengajaran agar terciptanya situasi belajar mengajar yang aktif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Afidah (2020), dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di sekolah dasar Negeri Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Dalam penelitian Satriadi (2016), yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan/korelasi yang sangat kuat antara Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah (X), dengan Kinerja Guru di SMP Negeri 7 Tanjungpinang sebesar 0,826 atau mempunyai pengaruh langsung sebesar 68,2 %. Hal ini berarti jika kepemimpinan Kepala Sekolah sudah baik maka kinerja guru pun terlihat baik. Selanjutnya dalam penelitian Asep Mukti, dkk (2022), yang menyimpulkan bahwa (1) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (2) lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (3) kepemimpinan kepala sekolah dan lingkungan kerja sama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hasil pengujian hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru pada SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti bahwa semakin kuatnya partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan maka akan semakin meningkatkan pencapaian kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik disekolah. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena keberadaan komite sekolah itu sendiri sudah diperkuat dari

aspek yuridis berdasarkan UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan komite sekolah sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan memberikan pertimbangan, arahan dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan. Komite sekolah dibentuk sebagai bagian dari penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan mempunyai kewenangan mengelola sekolah dengan asas partisipasi, transparansi dan akuntabilitas.

Kajian penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Imansyah dkk (2020), partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Wonosobo dan SMA Negeri Muara Enim. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal (2021), yang menyimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SDN Kabupaten Sarolangun. Hasil penelitian Vivi dkk (2021), juga menemukan bahwa partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri Kota Prabumulih.

Hasil pengujian hipotesis ketiga penelitian ini menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti bahwa semakin baiknya sikap kepemimpinan kepala sekolah maka akan membuat siswa semakin berprestasi dalam belajar. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena salah satu kekuatan efektif dalam pengelolaan sekolah yang berperan sebagai penanggung jawab menghadapi perubahan dan meningkatkan segala bentuk proses belajar mengajar di sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah. Hal ini dikarenakan kepala sekolah merupakan figur kunci dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sekolah, sehingga kepala sekolah tidak hanya memiliki tanggung jawab dan otoritas dalam program-program sekolah, kurikulum dan keputusan personel saja tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan akuntabilitas dan keberhasilan pembelajaran siswa.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Siti (2018), dimana hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di sekolah dasar swasta Kota Batam. Penelitian La Siteni (2016) juga menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VII semester 1 SMP negeri Sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Penelitian Endah (2013), menyimpulkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

Hasil pengujian hipotesis ke empat penelitian ini menunjukkan partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti bahwa semakin besarnya partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung (*supporting agency*) dalam penyelenggaraan mutu pelayanan pendidikan maka akan semakin meningkatkan prestasi para siswa dalam pembelajarannya di sekolah. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena komite sekolah memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan prasarana dan sarana sesuai dengan kebutuhan sekolah seperti gedung sekolah, alat dan media pembelajaran serta dukungan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler siswa. Peran serta komite sekolah sebagai badan pendukung bukan hanya berupa dukungan dana tetapi juga berupa dukungan tenaga dan pikiran dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan dengan tujuan mengembangkan minat dan potensi siswa sehingga menjadi siswa-siswa yang berprestasi dibidang akademik dan ekstrakurikuler. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Naomi (2018), partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Swasta Ira Medan. Penelitian Sudirman dan Jalil (2021), menyimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik SMP DDI Polewali Mandar. Selanjutnya penelitian Nanik (2018), menyimpulkan bahwa partisipasi komite sekolah

berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa madrasah ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri.

Hasil penelitian kelima penelitian ini menunjukkan kinerja guru berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti bahwa semakin baiknya pencapaian kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran siswa dan efektivitas pengayaan maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar para siswa dalam mencapai nilai terbaiknya. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena peningkatan kinerja guru mempunyai kedudukan paling penting dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran yang nantinya akan berefek pada prestasi belajar siswa, sehingga kepala sekolah dan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat perlu terus berupaya dalam mendukung, memotivasi dan memfasilitasi keprofesionalan guru agar guru-guru tersebut bisa menampilkan kinerja terbaiknya dalam kegiatan belajar mengajar disekolah. Hasil kajian ini mendukung penelitian yang dilakukan Afidah (2020), kinerja guru berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kota Makassar. Penelitian Retno (2014), mengatakan bahwa kinerja guru juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Pacitan. Selanjutnya penelitian Oktavianus (2020), yang menyimpulkan bahwa kinerja guru biologi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa SMA Kabupaten Sumba Barat Daya.

Hasil pengujian hipotesis keenam penelitian ini menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti semakin baiknya sikap kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik sehingga akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa disekolah. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena kepala sekolah memiliki peranan penting dalam memimpin dan mendukung serta memotivasi para guru dalam menjalankan tugasnya sehingga akan menimbulkan semangat dan dorongan yang kuat dalam mengembangkan pengetahuan, sikap, perilaku dan potensi yang dimiliki para siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan Siti (2018), yang menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar siswa di MAN 3 Tangerang sebesar 18,31% sedangkan sisanya di pengaruhi oleh faktor lain. Penelitian La Siteni (2016), menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui peningkatan kinerja guru SMP negeri Sekecamatan Nusaniwe Kota Ambon. Penelitian Endah (2013), menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa melalui peningkatan capaian kinerja guru SMA Negeri Se-Kota Tasikmalaya.

Hasil pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru SMP Negeri 8 Pinggir. Hal ini memberikan arti bahwa semakin kuatnya partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan maka akan semakin meningkatkan pencapaian kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik disekolah sehingga prestasi para siswa dalam pembelajarannya disekolah kinakan mampu dikembangkan. Kondisi ini memungkinkan saja terjadi karena komite sekolah tidak hanya berkewajiban mengurus organisasi komite sekolah saja tetapi juga menjamin kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Secara umum komite sekolah ini memiliki peran dalam memberikan pertimbangan, pendukung, pengontrol dan penghubung antara pemerintah dan orang tua peserta didik serta masyarakat. Hasil penemuan hipotesis ketujuh dalam penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Naomi (2018), partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa melalui peningkatan kinerja guru SMA Swasta Ira Medan.

KESIMPULAN

1. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru, hal ini berarti semakin baiknya sikap kepemimpinan kepala sekolah maka semakin memberi dampak pada peningkatan kinerja guru menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik.
2. Partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap kinerja guru, hal ini memberikan arti bahwa semakin kuatnya partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan maka akan semakin meningkatkan pencapaian kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik di sekolah.
3. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, hal ini memberikan arti bahwa semakin baiknya sikap kepemimpinan kepala sekolah maka akan membuat siswa semakin berprestasi dalam belajar.
4. Partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, hal ini memberikan arti bahwa semakin besarnya partisipasi komite sekolah sebagai badan pendukung (supporting agency) dalam penyelenggaraan mutu pelayanan pendidikan maka semakin meningkatkan prestasi para siswa dalam pembelajarannya di sekolah.
5. Kinerja guru berpengaruh signifikan secara langsung terhadap prestasi belajar siswa, hal ini memberikan arti bahwa semakin baiknya pencapaian kinerja guru dalam membuat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar, pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran siswa dan efektivitas pengayaan maka akan semakin meningkatkan prestasi belajar para siswa dalam mencapai nilai terbaiknya.
6. Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru, hal ini memberikan arti bahwa semakin baiknya sikap kepemimpinan kepala sekolah maka akan semakin memberikan dampak pada peningkatan kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik sehingga akan semakin meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.
7. Partisipasi komite sekolah berpengaruh signifikan secara tidak langsung terhadap prestasi belajar siswa melalui kinerja guru, hal ini memberikan arti bahwa semakin kuatnya partisipasi komite sekolah dalam meningkatkan mutu pelayanan pendidikan maka akan semakin meningkatkan pencapaian kinerja guru dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga pendidik di sekolah sehingga prestasi para siswa dalam pembelajarannya di sekolah.

REFERENSI

- Afidah Mukhtar, MD Luqman. 2020. *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru dan Prestasi Belajar Siswa di Kota Makassar*. *Idarah* 4 (1), 1-15
- Asep Mukti, dkk, 2022, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru di SD Negeri se-Kabupaten Bintan*, *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 5, No. 1, April 2022, Hal. 1-11
- Endah Listyasari. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri se-Kota Tasikmalaya*. *Administrasi Pendidikan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana* 1 (1), 9-16
- Imansyah.M. *et.al.* 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *JMKSP (jurnal manajemen, kepemimpinan, dan supervisi pendidikan)* 5 (2), 135-143
- La Siteni. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)* 6 (2)
- Lidyawati, Ni Komang Ayu. (n.d.). 2014. *Pengaruh Pengembangan Profesi, Iklim Sekolah, Iklim Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Abiansemal Tahun 2013*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikhsha*. Volume 4 (1)

- Maryani, Euis Maryam. 2016. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru Pada Sekolah Dasar Negeri Terakreditasi A di Kabupaten Purwakarta*. S2 Thesis. Universitas Pendidikan Indonesia
- Nanik Nur Hidayati, 2018, *Upaya Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Kaliboto Kabupaten Kediri*, *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* Vol 8, No 3, November 2018
- Naomi Asahani Sinaga. 2018. *Pengaruh Kerjasama Kepala Sekolah Dengan Komite Sekolah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Swasta Ira Medan*. Umn Al-Washliyah 125 Pendek
- Permendikbud RI No. 19 tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar (PIP)
- Oktavianus Deke. 2020. *Pengaruh Kinerja Guru Biologi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Kabupaten Sumba Barat Daya*. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: e-Saintika* 4 (1), 62-67
- Retno Palupi. 2014. *Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa Terhadap Kinerja Guru Dalam Mengelola Kegiatan Belajar Dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMPN N 1 Pacitan*. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran* 2 (2)
- Satriadi, 2016, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, *Jurnal Benefita* 1(3) Oktober 2016 (123-133)
- Sewang, Anwar. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Cetakan Pertama. Penerbit Wineka Media Belajar Sepanjang Hayat. Malang
- Siti Nurjanah, 2018, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MAN 3 Tangerang*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten
- Sudirman, Abdul Jalil. 2021. *Peran Komite Sekolah dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik SMP DDI Polewali Mandar*. *Alhaqiqah: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2 (2), 1-10
- UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Vivi Sumayanti, dkk, 2021, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol.5. No. 1
- Zainal Abidin, Muhammad. 2021. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3 (4), 1775-1783